

**PENGARUH AUDIT TENURE, AUDIT FEE, UMUR PUBLIKASI DAN
SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang
terdaftar di BEI Tahun 2021 – 2023)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH :

NURUR RIFKI NAWAWI

NIM. 19043118

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, *AUDIT FEE*, UMUR PUBLIKASI DAN
SPECIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**(Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman
yang terdaftar di BEI)**

Nama : Nurur Rifki Nawawi
Nim / TM : 19043118 / 2019
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

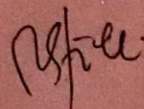
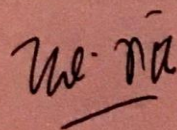
Padang, Desember 2024

Disetujui Oleh :

Mengetahui

Kepala Departemen Akuntansi

Pembimbing



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak
NIP: 19740706199903 2 002

Fiola Finomia Honesty, S.E, M.Si
NIP:

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Diajukan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Fee*, Umur Publikasi dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI)

Nama : Nurur Rifki Nawawi

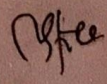
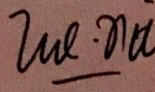
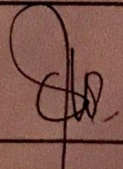
Nim / TM : 19043118 / 2019

Departemen : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si	1. 
2	Anggota	: Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak	2. 
3	Anggota	: Dewi Pebriyani, SE, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurur Rifki Nawawi
NIM/Thn Masuk : 19043118/2019
Tempat /Tgl Lahir : Talang Babungo/27 Agustus 2000
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Talang Babungo, Talang Timur

No. Hp : 082284958486
Judul Skripsi : Pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Fee*, Umur Publikasi dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Desember 2024
Yang menyatakan,


Nurur Rifki Nawawi
NIM. 19043118

ABSTRAK

Nurur Rifki Nawawi (19043118/2019) Pengaruh *Audit tenure*, *Audit Fee*, Umur Publikasi dan Spesialisasi auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021 – 2023)

Dosen Pembimbing : Fiola Finomia Honesty S.E, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Audit tenure*, *Audit Fee*, Umur Publikasi dan Spesialisasi auditor Terhadap Kualitas Audit. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021 – 2023 dengan teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga diperoleh 32 sampel. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder dengan cara mengunduh data di website resmi. Teknis analisis dilakukan dengan teknis analisis regresi logistik. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit, (2) *Audit Fee* berpengaruh terhadap Kualitas Audit, (3) Umur Publikasi berpengaruh terhadap Kualitas Audit, (4) Spesialisasi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu agar dapat menggunakan objek penelitian lain seperti sector manufaktur. Saran kedua yaitu diharapkan dapat menambah periode penelitian.

Kata Kunci : *Audit Tenure*, *Audit Fee*, Umur Publikasi, Spesialisasi Auditor, Kualitas Audit.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian yang berjudul Pengaruh Audit tenure, Audit Fee, Umur Publikasi dan Spesialisasi auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021 – 2023)

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari selama proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat bimbingan, dorongan dan motivasi, baik secara moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Nelvirita, S.E, M.Si. Ak selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Erly Mulyani, S.E, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Fiola Finomia Honesty S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing serta memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Nelvirita, S.E, M.Si Ak. selaku Dosen Penguji 1 dan Ibu Dewi Pebriyani, SE, M.Si selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Departemen Akuntansi dan dosen-dosen yang mengajar di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi dan memberikan ilmu bermanfaat bagi masa depan penulis.
8. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada Orang Tua Tercinta Papa **Amalul Wafa Nawawi** dan pintu surgaku mama **Adiarni Hammy**. Serta kakak tersayang **Nurul Fikri Nawawi S.HUT** Dan adik tersayang **Nurur Rizka Ayyama Nawawi** dan **Nuruz Zuhri Syuhada Nawawi** yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan doa.
9. Untuk pintu surgaku mama **Adiarny Hammy** beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulisan skripsi, doa yang beliau berikan menjadi payung untuk penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, **Alfiagustin Marsaulia Arniza**. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat, pikiran maupun bantuan dan senantiasa sabar menhadapi saya. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

11. Teruntuk teman-teman seperjuangan Akuntansi 2019 yang telah memberikan dukungan tanpa henti sehingga secara tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat penelitian.....	10
BAB II.....	11
KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Hubungan antar variabel dan penurunan hipotesis	22
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Sumber data dan teknik pengumpulan data	31
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	31
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV	40
PEMBAHASAN.....	40
A. Analisis Statistik Deskriptif.....	40
B. Analisis Regresi Logistik.....	42
C. Pembahasan	48
BAB V.....	53
KESIMPULAN	53

A. Kesimpulan	53
B. Keterbatasan.....	54
C. Saran.....	54
D. Implikasi	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif	40
Tabel 2. <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	43
Tabel 3. <i>Overall Model Fit Test</i>	43
Tabel 4. <i>Nagel Kerke R Square</i>	44
Tabel 5. <i>Variables in the Equation</i>	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teoritis	28
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	58
LAMPIRAN 2	61
LAMPIRAN 3	64
LAMPIRAN 4	67
LAMPIRAN 5	70
LAMPIRAN 6	73
LAMPIRAN 7	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan laporan yang berguna untuk mengkomunikasikan posisi dan kinerja keuangan selama satu periode kepada pihak yang berkepentingan, baik berasal dari dalam maupun luar entitas. Fakhrul Arif & Sri Lastanti, (2023) menyatakan bahwa laporan keuangan perusahaan adalah kumpulan dokumen perusahaan yang berisi kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan merupakan gambaran kinerja dan pengungkapan informasi perusahaan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dan tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan juga digunakan untuk mengevaluasi tingkat kinerja suatu perusahaan dibandingkan dengan proyeksi masa lalu, masa kini serta proyeksi kedepan.

Jasa akuntan publik bermanfaat untuk memberikan informasi yang valid sebagai dasar pengambilan keputusan yang memastikan kesesuaian antara laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang sudah di audit oleh akuntan publik, maka tingkat kewajarannya lebih valid dibandingkan laporan keuangan yang tidak di audit. Dari sudut pandang auditor, audit di anggap berkualitas apabila auditor memperhatikan standar

umum audit yang tercantum dalam pernyataan standar auditing meliputi mutu profesional (profetional qualities) independensi auditor, pertimbangan (judgment) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan auditor sehingga menghasilkan hasil audit yang berkualitas (Renaningtyas, 2020). Tujuan laporan keuangan adalah untuk membantu berbagai pengguna laporan keuangan memahami posisi dan kinerja keuangan, sehingga diperoleh keputusan yang tepat.

Dari pengertian dan tujuan laporan keuangan mengindikasikan bahwa laporan keuangan menjadi dasar pengambilan keputusan. Dikarenakan laporan keuangan menjadi alat ukur kinerja, manajemen perusahaan mengupayakan berbagai cara agar laporan keuangan terlihat baik dimata pengguna laporan. Jika laporan keuangan perusahaan buruk, manajemen perusahaan juga akan berusaha agar laporan tersebut terlihat baik. Manajemen bahkan dapat memanipulasi laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang disajikan terlihat baik. Oleh karena itu, jasa auditor dibutuhkan untuk mengaudit dan mengonfirmasi bahwa laporan keuangan yang dibuat dapat dipertanggung jawabkan.

Kualitas audit berperan sebagai elemen penting dalam menjaga kinerja keuangan perusahaan, audit yang berkualitas membentuk dasar keyakinan terhadap integritas dan kredibilitas laporan keuangan. Independensi dan kualitas audit harus tetap dijaga agar berfungsi dengan baik untuk meningkatkan kepercayaan terhadap keandalan laporan keuangan (Ado et al., 2020).

Laporan keuangan adalah gambaran terstruktur dari posisi keuangan bisnis dan entitas. Menurut PSAK 2018 No.1, laporan keuangan berisi informasi yang di gunakan untuk membuat keputusan ekonomi dan merupakan tanggung jawab manajer terhadap kinerja manajemen yang telah dipercayakan kepada mereka. Manajemen merupakan pihak penyaji laporan keuangan, yang kinerja mereka akan dievaluasi berdasarkan laporan tersebut. Agar laporan keuangan yang disusun dapat di andalkan, maka dibutuhkan seorang auditor yang berperan sebagai pihak ketiga dalam menjembatani antara kepentingan pengguna dengan penyedia laporan keuangan.

Kualitas audit merupakan kemampuan auditor dalam mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan serta melaporkan kepada para pemakai. Kualitas audit akan mempengaruhi laporan audit yang dikeluarkan oleh auditor, oleh karena itu kualitas audit menjadi penting dan menjadi perhatian utama untuk menjamin keakuratan audit laporan keuangan (Sari, Shinta Permata,Ayu Aris Diyanti, & Wijayanti, 2019).

Audit tenure merupakan jangka waktu perikatan antara auditor dengan klien mengenai jasa audit yang disepakati antara auditor dengan klien. Masa jabatan yang panjang dapat berdampak terhadap kinerja auditor. Menurut Sari, Shinta Permata,Ayu Aris Diyanti, & Wijayanti, (2019), konsep audit tenure terhadap kualitas audit dapat di artikan bahwa telah terjadi perikatan sebelumnya antara auditor dengan kliennya, maka auditor akan lebih mudah memahami penyajian dan pencatatan yang dilakukan klien sehingga dapat membantu proses audit yang akan meningkatkan kualitas audit. Penelitian

yang dilakukan oleh Fakhrol Arif & Sri Lastanti, (2023), Sari, Shinta Permata, Ayu Aris Diyanti, & Wijayanti, (2019), dan Fakhrol Arif & Sri Lastanti, (2023) menunjukkan bahwa audit tenurer berpengaruh terhadap kualitas audit karena semakin lama proses audit tenurer dapat meningkatkan kompetensi auditor, sehingga dapat disimpulkan bahwa audit tenurer berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Fee audit, dimana informasi yang tepat dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh auditor tergantung pada kualitas auditor, penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Renaningtyas, 2020) bahwa besarnya biaya tergantung antara lain resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya kantor akuntan publik yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa Fee Audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian Renaningtyas, (2020) menyatakan bahwa semakin tinggi pemberian Fee kepada auditor akan meningkatkan kinerja auditor dalam bertugas, sehingga auditor dapat melaksanakan proses audit sesuai prosedur audit dan menghasilkan hasil audit yang berkualitas.

Umur publikasi adalah usia awal tercatat dan terdaftarnya suatu entitas pada Bursa Efek Indonesia (BEI) atau perusahaan yang melakukan IPO (Penawaran Umum). Dalam konteks penelitian, umur publikasi berarti masa sejak suatu perusahaan melakukan penawaran umum hingga saat ini. Hal ini terkait dengan kualitas audit, semakin lama umur suatu perusahaan maka kecepatan publikasi laporan keuangan meningkat. Umur publikasi merupakan

faktor ketiga pada penelitian ini yang dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit. Perusahaan dengan umur publikasi yang lama dapat menunjukkan kualitas manajemen yang baik, sementara perusahaan dengan umur publikasi yang singkat dapat menunjukkan kualitas manajemen yang rendah (Pramaswaradana & Astika, 2017). Penelitian mengenai umur publikasi telah dilaksanakan oleh (Pramaswaradana & Astika, 2017) yang menyatakan hasil bahwa umur publikasi tidak mempengaruhi kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Paramita & Latrini, 2015).

Spesialisasi audit, merupakan kelebihan atau kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu atau fokus dalam satu bidang yang sangat dikuasainya sehingga dapat mengerjakan sesuatu dengan cermat dan lebih teliti. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Shinta Permata, Ayu Aris Diyanti, & Wijayanti, (2019) tentang Pengaruh Kepemilikan Audit, Rotasi Audit, Biaya Audit, dan Spesialisasi Auditor terhadap kualitas audit. Menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2015-2017). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa audit tenure dan spesialisasi berpengaruh terhadap kualitas audit. Variabel spesialisasi audit merujuk pada kemampuan auditor dalam melakukan audit pada suatu industri tertentu. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi kualitas audit karena auditor yang memiliki spesialisasi pada industri tertentu dapat lebih memahami karakteristik dan resiko yang terkait dengan industri tersebut. Selain itu spesialisasi audit juga dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas audit.

Berdasarkan pasal 68(1) UU NO.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas perusahaan wajib memberikan laporan keuangan kepada akuntan publik untuk di Audit dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan dengan memberikan opininya. Rendahnya kualitas audit masih ditemukan pada industri makanan dan minuman, hal itu dijelaskan dalam laporan keuangan yang disajikan kembali PT Tiga Pilar Sejahtera Food Indonesia TBK (2017). Adanya penggelembungan dana pada beberapa akun laporan keuangan tahun 2017 dalam laporan hasil investigasi berbasis fakta (Ernst & Young Indonesia) penggelembungan terjadi pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap grup AISA investigasi Ernts dan Young Indonesia (2019). Penggelembungan sebesar Rp 4 triliun, adanya temuan dugaan penggelembungan pendapatan senilai Rp 662 miliar dan penggelembungan lain senilai Rp 329 miliar pada pos EBITDA (Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) entitas bisnis dari emiten tersebut. Tidak ditemukannya pengungkapan disclosure secara memadai kepada stakeholder atas aliran dana kepada pihak terafiliasi dengan banyak skema dan di duga melanggar keputusan No. KEP-412. Penelitian ini akan meneliti pengaruh audit tenure, fee audit, umur publikasi dan spesialisasi audit terhadap kualitas audit. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji sejauh mana hubungan antara faktor-faktor penentu kualitas audit.

Fenomena dilapangan atas perbedaan hasil dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Indra Pramaswaradana dan Ida Bagus Putra Astika (2017). Penelitian ini berdasarkan acuan dari penelitian yang

dilakukan Maharani tahun 2014. Perbedaannya terletak pada pergantian beberapa variabel, tahun pengamatan, dan proksi, serta adanya penambahan variabel bebas. Penjelasan singkat dari latar belakang dapat merumuskan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh audit tenure, audit fee, rotasi auditor, spesialisasi auditor, dan umur publikasi pada kualitas audit di perusahaan manufaktur tahun 2013- 2015. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris pengaruh audit tenure, audit fee, rotasi auditor, spesialisasi auditor, dan umur publikasi terhadap kualitas audit di perusahaan manufaktur tahun 2013-2015. Kegunaan dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian dan riset selanjutnya.

I Gusti Ngurah Indra Pramaswaradana dan Ida Bagus Putra Astika (2017) Mengembangkan penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris tentang pengaruh audit tenure, audit fee, rotasi auditor, spesialisasi auditor dan umur publikasi terhadap kualitas audit populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Metode penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga memperoleh 67 sampel perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi non partisipan dengan cara mengunduh data dari situs resmi bursa efek indonesia. Analisis data menggunakan teknik regresi logistik. Hasil uji hipotesis adalah *audit tenure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, audit fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit,*

sedangkan *rotasi audit*, *spesialisasi audit* serta *umur publikasi* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Lebih lanjut penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu, dimana penelitian terdahulu mengenai kualitas audit yang dipengaruhi oleh audit tenure, rotasi audit, audit fee dan komite audit masih menghasilkan hasil yang tidak konsisten. Peneliti terdahulu meneliti kualitas audit hanya pada perusahaan manufaktur. Maka penulis memilih perusahaan sektor keuangan dalam Bursa Efek Indonesia karena masih minim penelitian mengenai kualitas audit pada perusahaan tersebut serta menggunakan tahun penelitian yang berbeda. Di Indonesia, perlu dilakukan pengawasan terhadap perusahaan pada sektor keuangan. Hal ini dimaksudkan agar Indonesia memiliki sistem keuangan yang sehat secara fundamental dan berkesinambungan. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Isra Laili(2020) tentang pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi audit terhadap kualitas audit studi empiris pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 populasi dalam penelitian ini sebanyak 71 perusahaan. Teknik pengumpulan sampel dengan purposive sampling jumlah sampel yang didapat sebanyak 23. Hasil uji hipotesis adalah *fee audit berpengaruh positif* dan *tidak signifikan terhadap kualitas audit*, *tenure audit berpengaruh negatif* dan *tidak signifikan terhadap kualitas audit*, *rotasi audit berpengaruh positif* dan *signifikan terhadap kualitas audit*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2019) dengan variabel dependen kualitas audit dan variabel independen audit tenure, rotasi audit, fee

audit, *accounting firm size* serta *auditor specialitation*. Penelitian tersebut menjadikan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 sebagai sampel. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat variabel independen yang berbeda yaitu tidak menggunakan variabel rotasi audit dan variabel ukuran perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini membarui dengan menggunakan variabel umur publikasi serta periode penggunaan sampel yang berbeda yaitu tahun 2021-2023 di perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pentingnya umur publikasi dalam penelitian ini dapat memberikan informasi tentang sejarah dan pengalaman perusahaan yang relevan dalam menentukan kualitas audit sejak terdaptarnya di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat memudahkan auditor dalam melakukan proses audit karena tersedianya informasi untuk mendeteksi jika terjadi kecurangan. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas menjadikan peneliti untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut di perusahaan Indonesia dan juga akan menambah beberapa penjelasan dalam penelitian. Penelitian ini menjadi keterbaruan dalam pelaksanaan riset dari penelitian sebelumnya, hal ini dilakukan atas dinamika serta fenomena yang terjadi maka penelitian ini akan mencoba dalam memberikan bukti dalam bentuk empiris untuk melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang didapat, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit ?
2. Apakah audit fee berpengaruh terhadap kualitas audit ?
3. Apakah umur publikasi berpengaruh terhadap kualitas audit ?
4. Apakah spesialisasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengaruh audit tenurer, audit fee, umur publikasi dan spesialisasi audit terhadap kualitas audit. Sampel yang di ambil dari Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman tahun 2021-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bisa digunakan untuk praktisi dan juga pengembangan ilmu pengetahuan, yang di jabarkan sebagai berikut :

1. Praktisi (Auditor)

Sebagai bahan pertimbangan yang dapat membantu auditor dalam melakukan proses audit dan mengurangi terjadinya kegagalan audit dalam lingkungan kerja serta dapat melakukan perbaikan audit, sehingga dapat menjaga citra bagi mitra bisnis dan dapat melakukan tugas auditor sesuai standar yang berlaku.

2. Pengembangan ilmu pengetahuan

Untuk menambah pemahaman dan literatur mengenai pengaruh audit tenurer, audit fee, umur publikasi dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Fee*, Umur Publikasi, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. Berikut kesimpulan hasil dari penelitian ini :

1. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit sehingga H1 ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa adanya *audit tenure* atau perikatan audit yang lama tidak menjamin dapat meningkatkan kompetensi auditor dalam proses audit.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel *Fee Audit* berpengaruh terhadap Kualitas Audit sehingga H2 diterima. Hal ini memiliki arti bahwa *fee audit* memberikan jaminan baik buruknya Kualitas Audit.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel Umur Publikasi memberikan pengaruh terhadap Kualitas Audit sehingga H3 diterima. Hal ini memiliki arti bahwa umur publikasi yang lama dipandang lebih berkualitas dalam hal manajemen serta operasionalnya sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.
4. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel Spesialisasi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit sehingga H4 ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa KAP yang berspesialisasi tidak selamanya dapat meningkatkan kualitas audit karena dinilai memiliki pengalaman dan pengetahuan dibanding KAP yang tidak memiliki spesialisasi.

B. Keterbatasan

1. Untuk penelitian kedepannya dianjurkan untuk menambah variabel independen yang memiliki kemungkinan besar untuk menjelaskan variabel dependen.
2. Menggunakan objek penelitian yang berbeda dari objek penelitian ini.

C. Saran

1. Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan variable independen yang lain seperti ukuran perusahaan, *time budget pressure* dan etika auditor yang mempengaruhi kualitas audit.
2. Untuk penelitian berikutnya menggunakan objek penelitian lain seperti sector manufaktur.
3. Untuk penelitian selanjutnya menggunakan indikator lain untuk variabel kualitas audit seperti penggunaan rumus *discretionary accrual*.
4. Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik terhadap penelitian ini diharapkan dapat menambah periode penelitian. Periode penelitian yang banyak dan berbeda juga mempengaruhi hasil penelitian yang berbeda.

D. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini, *audit fee* dan umur publikasi memberikan pengaruh kepada kualitas audit. Hal ini berdampak kepada auditor didalam menentukan *audit fee* harus sesuai dengan seberapa besar lingkup dan proses audit yang akan dijalankan juga melihat profil dari klien sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Sedangkan *audit tenure* dan spesialisasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berdampak pada kualitas audit tidak selamanya dilihat dari lamanya perikatan dan spesialisasi auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, K. (2019). *Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Going Concern*. 0832(1), 69–82.
- Ado, A. B., Rashid, N., Mustapha, U. A., & Ademola, L. S. (2020). The impact of audit quality on the financial performance of listed companies nigeria. *Journal of Critical Reviews*, 7(9), 37–42. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.09.07>
- Bisnis, E. D. A. N., Dewi, M., & Abdullah, F. (2017). *Publik dan Kualitas Audit Terhadap Internet Financial Pelaporan Sesuai dengan Keputusan Menteri Perdagangan dan Perindustrian Nomor 121 / MP / Kep / 2 / 2002 dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Pasar dan*. 1(2), 153–165.
- Bursa, D., Indonesia, E., Tahun, B. E. I., Riset, P., Akuntansi, M., & Mei, J. N. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Biaya Audit Abnormal , Dan Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar terhadap Kualitas Audit*. 101–110.
- Fakhrul Arif, M., & Sri Lastanti, H. (2023). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1373–1382. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16085>
- Laili, N. I. (2021). Pengaruh Fee Audit, Tenure Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EBI*, 3(1), 32–37. <https://doi.org/10.52061/ebi.v3i1.32>
- Normasyhuri, K., Fauzi, F., & Suhaidi, M. (2022). Peran Moderasi Komite Audit dalam Hubungan Audit Tenure dan Reputasi KAP dengan Kualitas Audit. *Owner*, 6(4), 3901–3912. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1142>
- Pada, S., Manufaktur, P., Sektor, S., Dasar, I., Kimia Yang Terdaftar Di Bursa, D., & Indonesia, E. (2015). *Pengaruh Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit*. 9(1), 1–14.
- Pamungkas, S. A., Purnamasari, D. I., & Widyastuti, W. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap

- Kualitas Audit. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(2), 166–175.
<https://current.ejournal.unri.ac.id>
- Pham, N. K., Duong, H. N., Pham, T. Q., & Ho, N. T. T. (2017). Audit Firm Size, Audit Fee, Audit Reputation and Audit Quality: The Case of Listed Companies in Vietnam. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 9(1), 429.
<https://doi.org/10.5296/ajfa.v9i1.10074>
- Pramaswaradana Indra Ngurah, I. G., & Astika Putra Bagus, I. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, Dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 168–194.
- Renaningtyas, A. (2020). Analisis Pengaruh Tenure Audit. Ukuran Perusahaan Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *MAKSIMUM*, 9(2), 50273.
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX>
- Sanjaya, F. B. (2019). Pengaruh Auditor Spesialisasi Industri, Ukuran Kap, Audit Tenure, Kepemilikan Keluarga, Dan Kualitas Laba Terhadap Cost of Equity. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 263.
<https://doi.org/10.24167/jab.v16i1.1366>
- Sari, Shinta Permata, Ayu Aris Diyanti, D., & Wijayanti, R. (2019). Pengaruh Tenur Audit , Rotasi Audit , Biaya Audit , Akuntansi Ukuran Perusahaan Dan Spesialisasi Auditor Untuk Audit Kualitas. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 186.
<http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Setiawan, L., & Fitriany, F. (2011). Pengaruh Workload Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 36–53. <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.03>
- Yahaya, N. A., Onyabe, J. M., Hipotek, B., Tampilan, P., & Kas, M. (2022). Apakah Audit Fee dan Independensi Auditor Mempengaruhi Kualitas Audit ? Machine Translated by Google Apakah Audit Fee dan Independensi Auditor Mempengaruhi Kualitas Audit ?
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7018516>